



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ditentukan sebagai sasaran dalam suatu penelitian untuk mendapatkan tujuan mengenai suatu hal yang perlu dibuktikan secara objektif. Pengertian obyek penelitian menurut Sugiyono (2018:4), adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Dalam penelitian ini, lingkup obyek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah rasio fundamental yang berupa *Price to Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* terhadap *return* saham. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah 62 perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019. Alasan memilih sektor *property* dan *real estate* karena semakin besarnya potensi pertumbuhan penduduk yang dapat mengakibatkan kebutuhan akan *property* juga meningkat sehingga hal ini dapat dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan dananya.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menggunakan pengukuran yang berdasarkan pada data kuantitatif. Dalam pendekatan kuantitatif peneliti akan menguji suatu teori dengan rinci mengenai hipotesis-hipotesis yang ada dan mengumpulkan data pendukung maupun data yang tidak mendukung hipotesis-hipotesis tersebut. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Maka, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam mengukur pengaruh *Price to Book Value* (PBV), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019.

C Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:39), adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Terdapat beberapa jenis variabel utama yang akan dibahas dalam bab ini:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

yaitu variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Pengertian variabel bebas atau *independent variable* menurut Sugiyono (2018:39) adalah variabel yang akan mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas ditunjukkan dengan simbol X. Dalam penelitian ini, ada beberapa rasio aspek fundamental yang dijadikan sebagai variabel-variabel bebas yaitu:

a. *Price to Book Value* (PBV)

Menurut Hery (2016:145) bahwa *Price to Book Value* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Indikator dari *price to book value* yaitu harga pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.



Secara sistematis maka dapat dirumuskan sebagai:

(C) Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Stock Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

b. Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019:157), *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui total dana yang disediakan oleh peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Secara sistematis maka dapat dirumuskan sebagai:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c. Return On Assets (ROA)

Pengertian *Return On Assets* (ROA) menurut Kasmir (2019:201) adalah hasil pengembalian investasi atau juga yang dikenal dengan nama *Return On Investment* (ROI) atau *return on total asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA dijadikan sebagai suatu ukuran yang mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas, dikatakan sebagai variabel terikat karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*). Pengertian variabel terikat atau *independent variable* menurut Sugiyono (2018:39) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel yang ditunjukkan dengan simbol Y.

Dalam penelitian ini, variabel yang dijadikan variabel terikat yaitu:

a. Return Saham

Menurut Jogiyanto (2017: 283), *return* saham dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa datang. Maka dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah tingkat pengembalian hasil yang diperoleh oleh suatu dana atau modal yang ditanamkan atau dikeluarkan pada suatu investasi di masa sekarang maupun di masa yang akan mendatang.

Menurut Jogiyanto (2017: 285), *return* total dapat dinyatakan sebagai:

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = Harga penutupan saham pada periode t

P_{t-1} = Harga penutupan saham pada periode $t-1$ (sebelum)



D. Tehnik Pengambilan Sampel

© Dalam penelitian ini terdapat suatu populasi yang dimaksud adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel penelitian menggunakan sebagian perusahaan untuk dijadikan sampel. Tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

Dalam tehnik pengambilan sampel tersebut diambil berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut ini:

1. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019.
2. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang menyerahkan laporan keuangan per 31 Desember selama tahun 2017, 2018, dan 2019.
3. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyampaikan datanya secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan, yaitu *Price to Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Assets (ROA)* dan *return* saham.
4. Saham perusahaan aktif diperdagangkan atau aktif melakukan transaksi di BEI.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka semua populasi yang menjadi sampel dalam penelitian ini terdapat sebanyak 20 perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institusi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data-data yang telah dikumpulkan berupa data sekunder.

Data sekunder merupakan data yang tersedia dan bermanfaat untuk membantu dalam penyelesaian penelitian. Data sekunder penelitian ini yang spesifiknya seperti data laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Dimana data tersebut dapat diperoleh karena setiap perusahaan memiliki kewajiban untuk melaporkan laporan keuangan tahunan atau *annual report* kepada pihak di luar perusahaan, sehingga hal ini memungkinkan data dapat diperoleh oleh peneliti. Data tersebut dapat diperoleh melalui website www.idx.co.id, www.sahamok.com, www.yahoo.finance.com dan website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau dari berbagai media yang lainnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 62 data yang dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2019 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data dokumentasi yang berupa pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan masing-masing perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang sudah dipublikasikan.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian membutuhkan analisis data berserta dengan interpretasinya yang bertujuan untuk mengungkap suatu yang dibahas dalam penelitian. Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan suatu data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, dibaca, dan diinterpretasikan. Pelaksanaan analisis data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membutuhkan tehnik yang harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel-variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, alur tehnik analisis data yang digunakan oleh penulis meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, metode analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing alur tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian:

1. Analisis statistik deskriptif

Dalam sebuah penelitian penting bagi peneliti untuk melakukan analisis statistik deskriptif yang merupakan analisis yang mengacu pada perhitungan data penelitian berupa angka-angka yang dianalisis. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran-gambaran variabel yang terdapat dalam penelitian dan memudahkan untuk mengetahui paparan data dalam sebuah penelitian secara lebih terperinci dan jelas. Analisis statistik deskriptif menurut Ghozali (2018:19) memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum serta standar deviasi yang terdapat dalam penelitian. Penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan *program IBM SPSS Statistics* versi 25 dalam menggambarkan variabel yang diteliti.

2. Pengujian asumsi klasik

Penggunaan uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dan bertujuan juga agar kesimpulan yang diperoleh tidak menimbulkan bias dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedasitas.



a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak.. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik *Kolmogorov-smirnov* dan analisis grafik. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengujian normalitas adalah metode uji *one sample kolmogorov smirnov*. Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak normal. Dalam pengujian dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, terdapat beberapa dasar pengambilan keputusan yang dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*, seperti berikut ini:

- Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* ≥ 0.05 maka data terdistribusi normal
- Jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* ≤ 0.05 maka data tidak terdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari adanya autokorelasi. Dalam mendeteksi adanya autokorelasi atau tidak, Menurut Ghozali (2018:112), cara mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Durbin Watson Test. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji

Durbin Watson adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Klasifikasi Nilai Pengujian *Durbin Watson*

Jika	Keputusan	Hasil Keputusan
$0 < d < dL$	Tolak	Tidak ada autokorelasi positif
$dL \leq d \leq dU$	Tidak	Tidak ada autokorelasi positif
$4 - dL < d < 4$	Tolak	Tidak ada autokorelasi negatif
$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$	Tidak ada hasil	Tidak ada autokorelasi negatif
$dU < d < 4 - dU$	Tidak Ditolak	Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif

Sumber: Ghozali (2018).

Keterangan dalam tabel 3.2:

d = Nilai *Durbin Watson*

dL = batas bawah (*lower bound*)

dU = batas atas (*upper bound*)

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independent pada model regresi atau tidak. Menurut Rochmat Aldy Purnomo (2016:116), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel independen atau variabel bebasnya. Menurut Ghozali (2018:107), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* merupakan nilai yang menggambarkan besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik sedangkan nilai VIF merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan. Berikut adalah ketentuan dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai *tolerance* dan nilai *variance inflating factor* (VIF) yaitu:

- Jika nilai *tolerance* ≥ 0.10 dan nilai VIF ≤ 10.00 maka mengartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 dan nilai VIF ≥ 10.00 maka mengartikan bahwa terjadinya multikolinieritas dalam model regresi.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedasitas. Menurut Ghazali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam mendeteksi adanya heteroskedasitas pada variabel penelitian dapat digunakan dengan metode uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser ini adalah data dikatakan bebas dari gejala heteroskedasitas apabila nilai *sig.* koefisien regresinya ≥ 0.05 sebaliknya, data dikatakan tidak bebas dari gejala heteroskedasitas apabila nilai *sig.* koefisien regresinya ≤ 0.05 .



3. Analisis Regresi Linier Berganda.

Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics* Versi 25. Analisis regresi adalah metode statistika yang menjelaskan pola hubungan dua variabel atau lebih melalui sebuah persamaan. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh variabel independen (*Price to Book Value, Debt to Equity Ratio, Return On Assets*) terhadap variabel dependen (*Return Saham*).

Dengan persamaan matematis sebagai berikut ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = *Return Saham*

β_1 = Koefisien regresi dari variabel X_1

β = Konstanta

β_2 = Koefisien regresi dari variabel X_2

X_1 = *Price Book Value (PBV)*

β_3 = Koefisien regresi dari variabel X_3

X_2 = *Debt to Equity Ratio (DER)*

X_3 = *Return On Assets (ROA)*

ϵ = Tingkat *error*

4. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan metode pembuktian empiris untuk mengkonfirmasi atau menolak sebuah opini ataupun asumsi dengan menggunakan



data sampel. Pengujian hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Koefisiensi determinasi (R^2), Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F), dan Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-t).

a. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Pengujian koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi (R^2) merupakan ukuran ikhtiar yang menunjukkan seberapa baik garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisiensi determinasi (R^2) berkisar antara nol sampai satu. Dimana nilai koefisiensi determinasi (R^2) yang kecil atau mendekati nol menurut Ghazali (2018:97) berarti menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Namun sebaliknya jika nilai koefisiensi determinasi (R^2) yang besar atau mendekati satu berarti menggambarkan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F)

Pengujian hipotesis simultan atau yang disebut dengan Uji-F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini berkenaan dengan mengetahui pengaruh *Price Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* terhadap *return* saham secara simultan atau bersama-sama. Menurut Ghazali (2018:98), adapun cara melakukan uji F sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

Ho : berarti secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara X1, X2, X3 dengan Y.

Ha : berarti simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara X1, X2, X3 dengan Y.

(2) Menentukan tingkat signifikan (α) sebesar 0.05 atau 5%

(3) Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha= 0.05$) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria seperti berikut:

- Nilai signifikan F < 0.05 berarti Ho ditolak. Hal ini mengartikan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Nilai signifikan F > 0.05 berarti Ho diterima. Hal ini mengartikan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

(4) Membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika F hitung > F tabel, maka Ho ditolak. Hal ini mengartikan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika F hitung < F tabel, maka Ho diterima. Hal ini mengartikan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji-T)

Ⓒ Pengujian hipotesis parsial atau yang disebut dengan Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau masing-masing. Uji T dalam penelitian ini berkenaan dengan mengetahui pengaruh *Price Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* terhadap *return* saham secara parsial atau masing-masing. Menurut Ghozali (2018:98), adapun cara melakukan uji F sebagai berikut:

(1) Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

Ho : berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara X1, X2, X3 dengan Y.

Ha : berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara X1, X2, X3 dengan Y.

(2) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0.05)

(3) Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha= 0.05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- Nilai signifikan $t < 0.05$ berarti Ho ditolak, hal ini mengartikan bahwa semua variabel independen secara parsial dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

- Nilai signifikan $t > 0.05$ berarti Ho diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara parsial dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

(4) Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak, hal ini mengartikan bahwa semua variabel independen secara parsial dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima hal ini mengartikan bahwa semua variabel independen secara parsial dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

